BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai sikap siswa pada mata pelajaran Akuntansi dan pengaruh hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 7 Tasikmalaya.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif, yaitu berdasarkan kondisi sebenarnya yang terjadi saat ini.

Menurut Muh.Nazir (dalam Sugiyono, 2010:63), bahwa 'penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas/peristiwa pada masa sekarang'. Sementara itu metode verifikatif merupakan metode untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arikunto, S. 2010 : 8). Jadi penelitian deskriptif verifikatif bertujuan membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi untuk keperluan masa mendatang.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah metode survey explanation, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi,

dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner sebagai alat

pengumpul data untuk menjelaskan hubungan kausal antara sikap siswa pada mata

pelajaran Akuntansi dan hasil belajar siswa.

1.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan

menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Arikunto, S (2010:159) variabel

adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (independen), yaitu variabel

yang mempengaruhi variabel terikat, dan variabel terikat (dependen), yaitu

variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

Untuk lebih jelasnya operasional variabel-variabel yang terkait dapat

dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi (X)

Sikap adalah suatu respon yang timbul yang didasari oleh penilaian dari

dalam diri individu berupa pemikiran, perasaan senang atau tidak senang,

yang dicerminkan dalam suatu perilaku.

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar dalam mata pelajaran akuntansi merupakan hasil usaha

belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan

belajar dalam mata pelajaran akuntansi di sekolah yang ditandai dengan

Rinda Hendriantika, 2013

Pengaruh Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri

7 Tasikmalaya Tahun Ajaran (2011/2012)

adanya perubahan aspek kognitif, afektif, konatif yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka huruf atau kalimat.

Dari definisi variabel-variabel diatas , secara operasional sikap pada mata pelajaran akuntansi merupakan variabel X, dan hasil belajar merupakan variabel Y. Menurut Azwar (2012:23) Indikator Sikap pada mata pelajaran Akuntansi ada tiga dimensi yaitu kognitif (indikator: persepsi, kepercayaan, stereotipe), afektif (indikator: perasaan intelektual, perasaan kesusilaan, perasaan keindahan, perasaan sosial dan kemasyarakatan, perasaan harga diri), dan konatif (indikator: kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan mental, kegiatan emosional). Indikator Hasil belajar rata-rata nilai ulangan siswa. Dalam penelitian ini ditunjukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran	No.	Skala
\				Item	
1.Sikap	Kognitif	Persepsi	Tingkat	1, 2, 3,	Interval
pada Mata		terhadap mata	persetujua	4, 5	
Pelajaran	A 4	pelajaran	mengenai	2/	
Akuntansi	C. V.	akuntansi	persepsi	· /	
(X	C PP		terhadap mata		
	1 /	110=	pelajaran		
		USI	akuntansi		
		Kepercayaan	Tingkat	6, 7, 8	Interval
		pada mata	persetujua		
		pelajaran	mengenai		
		akuntansi,	kepercayaan		
		Kepercayaan	pada mata		
		pada kemampuan	pelajaran		
		diri	akuntansi dan		
			kemamuan diri.		
		Stereotipe,	Tingkat	9,10	Interval
		pengalaman	persetujuan		

mengenai mengenai mata pelajaran pelajaran	l
pelajaran pelajaran	
akuntansi yang akuntansi yang	
sudah terpolakan sudah	
dalam pikiran. terpolakan	
Perasaan Perasaan Tingkat 11,12 Int	terval
(afektif) intelektual, persetujuan	
perasaan senang mengenai	
atau tidak senang perasaan	
yang timbul intelektual	
apabila dapat terhadap mata	
memecahkan pelajaran	
suatu masalah akuntansi	
atau soal	
akuntansi	
Perasaan Tingkat 13, 14 Int	terval
kesusilaan pada persetujuan	
kegiatan belajar mengenai	
yang sesuai perasaan	V
dengan norma. kesusilaain pada	1
kegiatan belajar	. 1
mata pelajaran	
akuntansi	
Perasaan Tingkat 15,16 Int	terval
Keindahan pada persetujuan	7.1
mata pelajaran mengenai	-/
akuntansi perasaan	/
keindahan pada	/
mata pelajaran	
akuntansi	
Perasaan Sosial Tingkat 17 Int	terval
dan persetujuan	
Kemasyarakatan mengenai	
yang timbul perasaan sosial	
karena adanya dan	
interaksi dengan kemasyarakatan	
orang lain yang timbul	
karena	
pembelajaran	
akuntansi	
Perasaan Harga Tingkat 18, 19 Int	terval
Diri pada persetujuan	
kegiatan belajar mengenai	
akuntasi apabila perasaan harga	
mendapatkan diri pada	
penghargaan, kegiatan belajar	

	Г	Г.	Г	T	1
		sukses, atau	mata pelajaran		
		gagal.	akuntansi		
	Predisposisi	Kegiatan-	Tingkat	20	Interval
	tindakan	kegiatan visual,	persetujuan		
	(konatif)	membaca,	mengenai		
		mengamati,	melakukan		
		melihat.	kegiatan-		
			kegiatan visual		
			pada mata		
		NIBLI	pelajaran		
		CNUII	akuntansi		
	- P	Kegiatan-	Tingkat	21, 22,	Interval
	/ G 1	kegiatan lisan	persetujuan	23	
	Do	ada kegiatan	mengenai	//	
//	1	belajar	keg <mark>iatan-</mark>	11	
		akuntansi,	kegiatan lisan		\
100	1	dengan	pada		
100	/	mengemukakan	pembelajaran akuntansi		10
14	A	pendapat, mengajukan	akuntansi		<i>)</i> \
1111		pertanyaan		95	7
124		Kegiatan-	Tingkat	24, 25	Interval
		kegiatan kegiatan	persetujuan	24, 23	IIIICI Vai
		mendengarkan	mengenai		
-		penyajian guru	kegitan-kegiatan		S
		penjajian gara	mendengarkan	1 :	
10			mata pelajaran		D /
-	1		akuntansi yang	7	_/
\ _			disajikan oleh	/	/
			guru		
\		Kegiatan-	Tingkat	26	Interval
		kegiatan menulis	persetujuan	//	
	CA	pelajaran	mengenai	· /	
	\N/	akuntansi	kegiatan-		
	1 /	HOT	kegiatan		
		03	menulis pada		
			mata pelajaran		
			akuntansi		
		Kegiatan-	Tingkat	27	Interval
		kegiatan	persetujuan		
		menggambar	mengenai		
		pelajaran	kegiatan-		
		akuntansi	kegiatan		
			menggambar		
			dalam		
			pembelajaran		

			akuntansi		
		Kegiatan-	Tingkat	28, 29,	Interval
		kegiatan mental	persetujuan	30	
		pada	mengenai		
		pembelajaran	kegiatan-		
		akuntansi,	kegiatan mental		
		merenung,mengi	pada		
		ngat, membuat	pembelajaran		
		keputusan	akuntansi		
		Kegiatan-	Tingkat	31, 32	Interval
		kegiatan	persetujuan		
	10	emosional dalam	mengenai	6	
	/ C 1	pembelajaran	kegiatan-		
	13	akuntansi,	kegiatan		
//		bersikap tenang,	emosional pada	//	
/<		berani dll.	pem <mark>belajaran</mark>	1	
100			akuntansi	1	
2.Hasil	Nilai	Rata-rata nilai	Nilai siswa yang		Interval
Belajar	Formatif	<mark>ulangan h</mark> aria <mark>n</mark>	sudah mencapai	1	10
(Y)		kelas XI IPS	KKM dan yang	-	
141		SMAN 7	belum mencapai	100	Z\
		Tasikmalaya	KKM		

1.3. Populasi Dan Sampel

1.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penentuan populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 7 Tasikmalaya, sebanyak 4 kelas yang terdiri dari 174 orang siswa, yaitu :

Tabel 3.2 Data Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 7 Tasikmalaya

Sub populasi	Jumlah
KELAS XI IPS 1	43
KELAS XI IPS 2	43
KELAS XI IPS 3	45
KELAS XI IPS 4	43
Jumlah	174

Sumber: Daftar siswa kelas XI IPS SMAN 7 Tasikmalaya

1.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan mengeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas XI IPS SMAN 7 Tasikmalaya.

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010: 82). Dalam penelitian ini yang diambil adalah pengambilan sample secara acak / *random sampling*, pengambilan sampel secara acak ini tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, jadi dianggap homogen. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Terdapat dua cara untuk simple random sampling yaitu dengan cara undian

dan dengan cara menggunakan angka random. Cara undian dimana kita menulis

nama siswa secara acak dan mengundinya langsung, nama-nama yang kita

dapatkan akan menjadi anggota sampel dari penelitian tersebut. Sedangkan

menggunakan tabel angka random lebih cepat, karena dari penomoran yang

sudah dibuat dapat ditentukan secara langsung dan secara acak anggota sampel

yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan cara undian.

Dengan cara memberikan nomor-nomor pada seluruh anggota populasi, lalu

secara acak dipilih nomor-nomor sesuai dengan banyaknya jumlah sampel yang

dibutuhkan, dan sampel yang pernah terpilih tidak akan di pilih lagi.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel secara

keseluruhan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Taro

Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Sumber, Riduwan, 2011:65)

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi kesalahan yang diambil 5%

Rinda Hendriantika, 2013

Pengaruh Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri

7 Tasikmalaya Tahun Ajaran (2011/2012)

$$n = \frac{174}{(174).0,05^2 + 1} = \frac{174}{1,435} = 121,2543554 = 121 \text{ orang}$$

Jumlah n yang didapat adalah jumlah sampel secara keseluruhan. Untuk mengetahui berapa sampel yang diambil tiap kelas yaitu menggunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} . n$$

(Sumber, Riduwan, 2011:29)

Dimana: ni = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel. 3.3
Data Distribusi Sampel

Sub populasi	Jumlah	Sampel $(ni = \frac{Ni}{N}.n)$
KELAS XI IPS 1	43	$ni = \frac{43}{174} .121 = 30 \ orang$
KELAS XI IPS 2	43	$ni = \frac{43}{174} .121 = 30 \ orang$
KELAS XI IPS 3	45	$ni = \frac{45}{174} .121 = 31 \ orang$
KELAS XI IPS 4	43	$ni = \frac{43}{174} .121 = 30 \ orang$
Jumlah	174	121 orang

Sumber: Lampiran pengambilan sampel

1.4. Teknik Pengumpulan Data

1.4.1. Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data alat yang digunakan adalah:

1. Angket / kuesionerAngket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan

tertutup yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin

diketahui.Angket yang digunakan untuk meneliti sikap siswa pada mata

pelajaran Akuntansi berupa angket tertutup. Menurut Pabundu (2006:61)

angket tertutup adalah "suatu angket di mana pertanyaan dan alternatif

jawabany<mark>a telah ditentukan se</mark>hingga r<mark>esponden tinggal me</mark>milih jawaban

yang ditentukan".

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam

menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah

angket atau kuesioner.

Angket tertutup ini disusun dengan menggunakan skala numerik

(numerical scale), yakni skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa

angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5. Angket untuk sikap

siswa pada mata pelajaran Akuntansi terdiri dari 32 pernyataan. Setiap

pernyataan berisi 5 opsi jawaban 1 sampai dengan 5, dimana angka 1

menunjukkan penilaian terendah dan angka 5 menunjukkan penilaian

tertinggi. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada contoh di bawah ini :

Rinda Hendriantika, 2013

Tabel 3.4 Penilaian Skala Numerik

No	Item	Skor				
		5	4	3	2	1

Keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tertinggi
- 2) Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif tinggi
- 3) Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif sedang
- 4) Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif rendah
- 5) Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan nilai positif terendah.

Telaah Dokumentasi

Menurut Syaodih (2009:221) "telaah dokumen adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS dilihat dari daftar nilai ulangan siswa kelas XI IPS SMAN 7 Tasikmalaya.

1.4.2. Uji Validitas

Validitas menurut Arikunto, S (2010:168), "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keshahihan atau keabsahan suatu instrument". Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan

atau dengan kata lain instrument tersebut dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran antara hasil tes dengan kriterium adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh **Pearson**.

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy=} \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

(Sumber, Sudjana, 2004:369)

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = banyaknya data

Tingkat hubungan biasa diberikan notasi r (relation) dan hubungan X dan Y dinotasikan dengan r_{xy} . Dalam memberikan penafsiran koefisien korelasi, r_{xy} akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} akan menjadi penentu apakah hubungan X dan Y (r_{xy}) signifikan atau terjadi secara kebetulan. Toleransi kesalahan yang seringkali digunakan adalah 1% atau 5%. Sehingga perhitungan instrument dikatakan valid apabila r hitung > r tabel.

Berikut adalah hasil uji validitas instrumen untuk sikap siswa pada mata pelajaran Akuntansi demgam menggunakan *software IBM SPSS V20 for windows*:

Tabel. 3.5 Uji Val<u>iditas Variabel Sikap Siswa pada mata pelajar</u>an Akuntansi

<u>nuntas</u>	v ariabei Sik	ap siswa pao	la mata pelajai
No.	Nilai Korelasi (r)	Nilai r Tabel N = 121 α = 0, 05	Kesimpulan
1	0,777	0,361	Valid
2	0,36	0,361	tidak valid
3	0,49	0,361	Valid
4	0,762	0,361	Valid
5	0,528	0,361	Valid
6	0,583	0,361	Valid
7	0,57	0,361	Valid
8	0,49	0,361	Valid
9	0,651	0,361	Valid
10	0,371	0,361	Valid
11	0,486	0,361	Valid
12	0,563	0,361	Valid
13	0,686	0,361	Valid
14	0,011	0,361	tidak valid
15	0,176	0,361	tidak valid
16	0,37	0,361	Valid
17	0,525	0,361	Valid
18	0,42	0,361	Valid
19	0,711	0,361	Valid
20	0,519	0,361	Valid
21	-0,22	0,361	tidak valid
22	0,458	0,361	Valid
23	0,437	0,361	Valid
24	0,072	0,361	tidak valid
25	0,46	0,361	Valid
26	0,594	0,361	Valid
27	0,7	0,361	Valid
28	0,665	0,361	Valid
29	0,559	0,361	Valid
30	0,513	0,361	Valid

31	0,201	0,361	tidak valid
32	0,492	0,361	Valid
33	-0,019	0,361	tidak valid
34	0,564	0,361	Valid
35	0,553	0,361	Valid
36	0,74	0,361	Valid
37	0,671	0,361	Valid
38	0,687	0,361	Valid
39	0,537	0,361	Valid

(Sumber: SPSS data diolah)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 32 item soal pernyataan yang valid dan 7 item soal pernyataan yang tidak valid. Item yang tidak valid di buang dan tidak dimasukkan kedalam angket penelitian.

1.4.3. Uji Reliabititas

Menurut Arikunto (2010: 178) "Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Uji realibilitas, dihitung dengan menggunakan rumus *AlphaCronbach* sebagai berikut:

$$\mathbf{r_{11}} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

(Sumber, Purwanto, 2011:175)

Keterangan:

 r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

 s_i^2 = varians item

 s_t^2 = varians total

Rinda Hendriantika, 2013

Langkah - langkah:

- 1. Menyusun tabel persiapan
- 2. Menghitung varians item

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{\left(\sum x_i\right)^2}{n}}{n}$$

3. Menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{\left(\sum x_t\right)^2}{n}}{n}$$

4. Menghitung reliabilitas dengan rumus

Keputusannya dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan ketentuan jika r_{hitung} > r_{tabel} berarti reliabel dan r_{hitung} $\leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Dalam penelitian ini perhitungan reiliabilitas menggunakan software *IBM SPSS V20 for Windows* sebagai berikut:

Tabel. 3.6 Reliabilitas

Reliabel

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa r_{hitung} 0,899 > r_{tabel} 0,361, maka data ini bersifat reliabel atau instrumen penelitian ini dapat digunakan.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Menurut Arikunto,S (2010:314), "Jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik". Dalam pengukuran uji normalitas, skala pengukuran data yang disajikan sekurangkurangnya adalah skala interval. Karena angket sudah berupa skala interval, maka bisa langsung dilakukan uji normalitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *software IBMSPSS V20 for windows*. Dari program ini dapat dilihat, jika dari grafik *P-P plot* data tersebar mengikuti garis normal maka data tersebut berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika data tidak tersebar mengikuti garis normal maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

1.5.2. Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis korelasi *product moment* merupakan teknik analisis statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Teknik pengumpulan data korelasi *product moment* ini untuk mengetahui kuatnya hubungan satu variabel dependen dengan satu variabel independen.

Langkah-langkah dalam teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber, Sudjana, 2004:369)

Nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \le r \le +1)$. Nilai r yang bertanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung dan nilai r yang bertanda positif menyatakan adanya korelasi positif. Untuk r=0 maka ditafsirkan bahwa tidak terdapat hubungan linier antara variabel x dan y.

1.5.3. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi yang dikuadratkan (r²) dinamakan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap Y. Rumus untuk koefisen determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber, Riduwan, 2011:81)

Dimana: KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Persentase koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu X terhadap variabel terikat

yaitu Y.

1.5.4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan atau tidak antar

variabel tersebut, maka peneliti menggunakan pengujian dengan uji t untuk

melihat signifikansinya, namun dalam penelitian ini di bantu dengan

menggunakan program *IBM SPSS v.20 for windows*. Signifikansi ini berarti nyata,

maksudnya hubungan yang terjadi ini berlaku untuk populasi. Tingkat

signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Langkah-

langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dalam kalimat:

a) H_a : Sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi berpengaruh positif

terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 7 Tasikmalaya.

b) H₀ : Sikap siswa pada mata pelajaran Akuntansi tidak berpengaruh

positif terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 7 Tasikmalaya.

2. Membuat Ha dan Ho dalam statistik:

 $H_0: \rho > 0$

 $H_0: \rho < 0$

3. Kaidah keputusannya:

➤ Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai

probabilitas Sig atau [0,05 < sig], maka H₀ diterima dan H_a ditolak,

artinya tidak signifikan.

Rinda Hendriantika, 2013

Pengaruh Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri

7 Tasikmalaya Tahun Ajaran (2011/2012)

ightharpoonup Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 > sig], maka H $_0$ ditolak dan H $_a$ diterima, artinya signifikan.

4. Membuat kesimpulan

